

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menganalisis kecemasan matematika pada kelas XI-MIA MA Hidayatullah Martapura. Menurut Suharsimi Arikunto, “penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.”¹

Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan kualitatif, yakni menggambarkan kecemasan matematika siswa secara kualitatif dan berdasarkan data kualitatif pula. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka. Menurut S. Margono, “penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 20

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet. Ket 8, h. 36.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode yang meneliti sekelompok manusia atau satu objek dengan cara menggambarkan atau melukiskan secara sistematis mengenai fakta-fakta serta menganalisis dan menetapkan hubungan antara fenomena yang diselidiki pada masa sekarang.³

Dalam penelitian deskriptif tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan tertentu terhadap atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan, keadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya.⁴

Dengan kata lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan, mengkaji tentang kecemasan matematika siswa kelas XI-MIA MA Hidayatullah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Hidayatullah Martapura yang beralamat di Jl. Pangeran Hidayatullah Keraton Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

³ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2008), h. 63

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h.74.

D. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian merupakan informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta di lapangan. Adapun subjek dari penelitian ini adalah 42 siswa kelas XI MIA MA Hidayatullah Martapura. Pengambilan subjek dilakukan karena melihat perlakuan guru matematika yang sama kepada XI MIA 1 dan XI MIA 2, guru yang mengajar sama, jadwal belajar pada hari yang sama sehingga materi yang diajarkan juga bersamaan. Jadi, subjek penelitian terdiri dari 21 siswa laki-laki kelas XI MIA 2 MA Hidayatullah Martapura dan 21 siswa perempuan kelas XI MIA 1 MA Hidayatullah Martapura. Untuk lebih jelasnya mengenai subjek penelitian dapat dilihat pada lampiran 3.

Objek penelitian adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.⁵ Jadi objek dalam penelitian ini adalah Kecemasan Matematika Berdasarkan Gender Pada Kelas XI MA Hidayatullah Martapura Tahun Pelajaran 2017/2018.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 320

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data pokok

1) Data tentang kondisi kecemasan siswa terhadap matematika pada kelas laki-laki kelas XI-MIA 2 MA Hidayatullah.

a) Komponen emosional objektif

b) Komponen kognitif

c) Reaksi Psikologis

d) Tanggapan berupa perilaku

2) Data tentang kondisi kecemasan siswa terhadap matematika pada kelas perempuan kelas XI-MIA 1 MA Hidayatullah.

a) Komponen emosional objektif

b) Komponen kognitif

c) Reaksi Psikologis

d) Tanggapan berupa perilaku

3) Faktor-faktor penyebab kecemasan matematika

b. Data penunjang

Data penunjang ini digali untuk melengkapi dari data pokok, yang meliputi :

1) Sejarah singkat berdirinya MA Hidayatullah Martapura.

- 2) Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal belajar.
- 3) Sarana dan prasarana yang tersedia di MA Gidayatullah Martapura.

2. Sumber data

- a. Responden, yaitu siswa kelas yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan guru matematika yang mengajar di kelas.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari guru maupun tata usaha.

Tabel 3.1 data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok, meliputi : a. Data tentang kondisi kecemasan siswa terhadap matematika pada kelas laki-laki kelas XI-MIA 2 MA Hidayatullah. b. Data tentang kondisi kecemasan siswa terhadap matematika pada kelas perempuan kelas XI-MIA 1 MA Hidayatullah.	a. Responden b. Responden	a. Dokumentasi, observasi dan wawancara. b. Dokumentasi, observasi dan wawancara

	c. Faktor-faktor penyebab kecemasan matematika	c. Responden	c. Dokumentasi, observasi dan wawancara
2.	Data Penunjang, meliputi : a. Sejarah singkat berdirinya MA Hidayatullah Martapura. b. Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan siswa, guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta jadwal belajar. c. Sarana dan prasarana yang tersedia di MA Hidayatullah Martapura.	a. Dokumen dan informan b. Dokumen dan informan c. Dokumen dan informan	a. Dokumentasi, dan wawancara. b. Dokumentasi dan wawancara c. Dokumentasi dan wawancara

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak. Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara terencana-tidak terstruktur, dimana dalam hal ini peneliti menyusun rencana wawancara yang mantap, tetapi tidak

menggunakan format dan urutan yang baku⁶. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kecemasan matematika siswa.⁷ adapun yang menjadi responden adalah semua subjek yang telah ditentukan oleh peneliti.

2. Observasi

Menurut Larry Cristensen, Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Non-participation observer, yaitu suatu bentuk dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya, dan sebagai data penunjang peneliti mengumpulkan deskripsi lokasi penelitian, keadaan siswa, jumlah dewan guru dan staf tata usaha, sarana dan prasarana, serta jadwal belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini peneliti

⁶ Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014) hal. 377

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h. 192

⁸ Sugiyono, *Op. cit*, h. 196-197

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.206

mengumpulkan data dalam bentuk teks tertulis (data-data), rekaman suara, rekaman video dan foto.

G. Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur, alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.¹⁰ Adapun dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa :

1. Pedoman dokumentasi dan Observasi

Instrumen ini berupa pedoman atau panduan untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai kondisi fisik maupun non fisik objek dan subjek penelitian.

2. Pedoman Wawancara

Pencatatan data dengan informasi ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung (lisan) dan dijawab dengan lisan pula oleh sumber data, yaitu responden dan informan.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Aktivitas dalam pengolahan data yaitu data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion drawing/verification*. Untuk mengetahui kecemasan matematika

¹⁰ Amos Neolaka, Metode Penelitian dan Statistika, (bandung: Rosdakarya, 2014), h. 112.

dari data yang telah diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹¹ – Kegiatan ini bertujuan untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus membuang hal yang tidak penting yang muncul dari catatan dan pengumpulan data. Proses ini berlangsung terus menerus sampai laporan akhir penelitian selesai. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Adapun dalam mereduksi data peneliti memfokuskan pada kecemasan siswa ketika akan menghadapi mata pelajaran matematika dan setelah menghadapi mata pelajaran matematika.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. *Flowehart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman menyatakan “*The most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif

¹¹ Ibid., h. 338

adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹² Dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari kata-kata yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis dan logis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif sehingga bisa lebih mudah dipahami. Setelah memperoleh data, kemudian data berupa isian angket kecemasan matematika tersebut dianalisis untuk memperoleh informasi tentang tingkat kecemasan yang dialami siswa dengan cara menghitung jumlah skor dalam angket. Selain angket, hasil wawancara juga dianalisis.

c. Data Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

Mengambil kesimpulan merupakan langkah analisis setelah pengolahan data. Kesimpulan yang diambil mungkin masih terasakabur dan diragukan. Oleh karena itu, perlu dilakukan verifikasi kesimpulan tersebut dengan mencari data-data lain yang dapat mendukung kesimpulan

¹² Ibid., h. 341

¹³ Ibid., h.345

tersebut serta dengan mengecek ulang data-data yang diperoleh. Dari hasil analisis data akan diperoleh gambaran tentang kecemasan matematika ditinjau dari perbedaan gender.

2. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi pengolahan dan pemaknaan data dimulai sejak peneliti memasuki lapangan. Setelah data diolah dan ditafsirkan kemudian disajikan secara deskriptif.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis data adalah deskriptif-kualitatif, yakni data dianalisis secara deskriptif yang sebagian besar berasal dari wawancara dan catatan observasi (pengamatan). Selain itu, penelitian ini mengambil kesimpulan dengan cara induktif yaitu uraian-uraian yang bersifat khusus kemudian dibuat kesimpulan yang bersifat umum.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Dalam tahap pra-lapangan, ada beberapa tahap kegiatan yang telah peneliti siapkan demi lancarnya proses penelitian dilapangan. Tahapan tahapan tersebut yaitu:

- a. Menyusun Rancangan Penelitian
- b. Memilih Lapangan Penelitian
- c. Mengurus Perizinan
- d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

- e. Memilih dan Memanfaatkan Informan
- f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

a. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara kepada informan.

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul melalui observasi dan dokumentasi diidentifikasi untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data telah penulis kemukakan diatas yaitu: upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.